

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif yang merupakan suatu pendekatan ilmiah dengan mengungkap keadaan sosial tertentu melalui deskripsi kenyataan yang benar, dibuat oleh kata-kata berdasar pada suatu teknik pengumpulan analisis data relevan dengan didapat berdasarkan situasi alamiah. Dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan data yang berupa angka dari orang dan perilaku yang diamati.¹

Sedangkan untuk jenis penelitian yaitu deskriptif, karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada dilapangan. Perlakuan yang diberikan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.² Pada penelitian ini mengambil data peserta program wirausaha baru dan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti sebagai instrumen utama untuk menangkap makna dan alat dalam mengumpulkan data.³ Dalam tahapan ini adalah tahap awal untuk memasuki penelitian. Oleh karena itu, peneliti langsung

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), 4.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121

terjun ke tempat penelitian yaitu pada peserta program wirausaha baru dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri untuk mendapatkan data-data dan menggali berbagai informasi pada lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada peserta program wirausaha baru di Kota Kediri dan di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri beralamat Jalan Brigjend Pol. Imam Bachri No.100-C Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk mendapatkan data dan menggali informasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan menjadi poin penting dalam penelitian kualitatif, untuk selebihnya yaitu sebagai tambahan data seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴ Sumber data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data berbentuk kata-kata terkait fokus penelitian secara langsung dari sumber pertama.⁵ Data yang diperoleh berupa kata-kata yang terkait dengan fokus penelitian. Untuk penelitian ini, sumber data primer adalah pada data yang didapat langsung dari peserta program wirausaha baru dan penyelenggara program. Untuk pihak narasumber yaitu pelaku usaha mikro peserta program wirausaha baru, kepala seksi produksi dan pengembangan usaha mikro, kepala seksi pemasaran dan promosi koperasi

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya. 2008), 157.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 42

usaha mikro, koordinator pendamping klinik umkm pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri

2. Sumber Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, dalam data sekunder terdapat beberapa sumber yang bisa didapat yaitu sumber buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶ Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku-buku dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini :

1) Wawancara

Percakapan antara dua pihak dengan maksud tertentu dimana terdapat pihak yang bertanya dan ada pihak lain yang menjawab pertanyaan.⁷ Untuk penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Beberapa narasumber yang peneliti wawancarai adalah pelaku usaha mikro peserta program wirausaha baru, kepala seksi produksi dan pengembangan usaha mikro, kepala seksi pemasaran dan promosi koperasi usaha mikro, koordinator pendamping klinik umkm pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), 54

⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

2) Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan hasil dari temuan-temuan dicatat dengan sistematis dan selektif.⁸ Pada penelitian ini, observasi yang digunakan untuk mengetahui lebih detail dan jelas tentang objek yang sedang diteliti, terutama hal yang berkaitan dengan Efektivitas Program Wirausaha Baru Dalam Pengembangan Usaha Mikro Ditinjau dari Manajemen Syariah (Studi Pada Peserta Program Wirausaha Baru di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri).

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan hasil data berupa foto, arsip dan dokumen lainnya.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang didapat dari peserta program wirausaha baru dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu derajat keyakinan untuk data penelitian yang didapat dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mendapatkan keabsahan dalam penelitian ini, menggunakan teknik berikut:¹⁰

1. *Triangulasi*

Triangulasi ialah pengecek data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi penelitian ini, peneliti gunakan pada

⁸ Restu Karto Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 84

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

pemeriksaan sumber lainnya. Peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara pelaku usaha mikro penerima manfaat program wirausaha baru dan pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri. Dari hasil wawancara peneliti telaah kembali mengenai informasi dilapangan kemudian apabila data telah terkumpul selanjutnya diorganisir supaya siap sebagai bahan analisis.

2. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan data yang didapatkan dari pemberi informasi atau narasumber, tujuannya agar informasi yang didapat sesuai. Apabila data tersebut sudah disepakati oleh informan, maka data tersebut dapat dikatakan valid dan dapat dipercaya.

3. Peningkatan ketekunan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menjalankan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti menelaah data-data yang sudah ada terkait yang diteliti setelah itu benar-benar dipahami dan tidak diragukan lagi.

G. Analisis Data

Upaya bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola dan memutuskan yang disampaikan orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif sebagai berikut:¹¹

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-88

1. Reduksi Data

Proses penyederhanaan dan keabsahan data mentah menjadi informasi bermakna sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian pada Efektivitas Program Wirausaha Baru Dalam Pengembangan Usaha Mikro Ditinjau dari Manajemen Syariah (Studi Pada Peserta Program Wirausaha Baru di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri).

2. Penyajian Data

Mendeskripsikan berbagai kumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam data kualitatif disuguhkan tulisan naratif, tujuannya untuk menggabungkan informasi tersusun menjadi mudah dimengerti. Hasil penelitian ini saat wawancara akan ada penggunaan kalimat langsung dan tak langsung.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dalam suatu penelitian diharuskan adanya penarikan simpulan dan verifikasi dari makna maupun kebenaran yang telah disetujui oleh tempat penelitian. Selain itu data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk dapat menarik kesimpulan mengetahui Efektivitas Program Wirausaha Baru Dalam Pengembangan Usaha Mikro Ditinjau dari Manajemen Syariah (Studi Pada Peserta Program Wirausaha Baru di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri).

